

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan Keuangan merupakan sebuah laporan tertulis yang memberikan suatu informasi yang sangat penting yang dapat memberikan gambaran tentang suatu ekonomis bagi perusahaan, serta sebagai alat penting bagi para pengusaha atau pelaku pembisnis. Biasanya laporan keuangan tersebut membahas tentang kegiatan bisnis yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam sebuah periode tertentu. Dalam PSAK, laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi mengenaikondisi keuangan dari laporan keuangan setiap perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan untuk bisa mengambil keputusan dalam perekonomian dan membuktikan tanggungjawab dari manajemen kepada pengguna laporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan yaitu investor menggunakan laporan keuangan untuk dasar pengambilan sebuah keputusan yang berhubungan dengan investasi yang telah dilakukan oleh investor. Sedangkan bagi manajemen, laporan keuangan berguna untuk membandingkan laporan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya dan perusahaan tersebut akan menyusun rencana pada periode mendatang. Menurut pendapat Givoly dan Palmon (1982) dari nilai ketepatan waktu (*timeliness*) dalam menyampaikan laporan keuangan adalah salah satu faktor yang terpenting bagi manfaat laporan keuangan di setiap perusahaan.

Pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang memiliki informasi yang bermanfaat jika dipersiapkandengan akurat dan juga tepat waktu, tetapi jika tidak dipersiapkan secara akurat dan secara tepat waktu maka informasi ini tidak akan memiliki manfaat kembali. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi perbedaan dalam informasi keuangan yang telah disiapkan. Jika informasi yang telah disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pengguna informasi maka informasi tersebut dikatakan relevan, tetapi jika terjadi penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan maka informasi keuangan tersebut tidak bisa dikatakan relevan. Scott (2003) telah berpendapat bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sebuah pengambilan keputusan adalah informasi. Namun, apabila informasi tersebut tepat waktu maka terdapat informasi baru yang bermanfaat untuk pemakaiannya. Tepat waktu dapat juga diartikan bahwa informasi wajib dilaporkan mulai dari awal agar terhindar dari penundaan pengambilan keputusan serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengambilan keputusan ekonomi dapat dilakukan dengancara mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa saat sekarang, di masa lalu maupun di masa yang akan datang. Salah satu indikator dari relevansi adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas dari pelaporan keuangan setiap perusahaan serta suatu pemanfaatan informasi yang telah siap digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan dengan kapasitasnya yang masih tersedia dalam pengambilan keputusan tersebut.

Boynton dan Kell (1996) menyatakan bahwa melakukan audit harus mematuhi Standar Pemeriksaan Akuntan Publik yaitu mengerjakannya dengan penuh kecermatan dan juga ketelitian dengan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup kuat karena jika tidak mematuhinya maka akan timbul hambatan dalam ketepatan waktu (*timeliness*). Hambatan inilah yang menjadi penyebab terjadinya penguluran waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan audit.

Bapepam semakin memperkuat peraturan dengan keputusan Ketua Bapepam dan LK (Lembaga Keuangan) No. Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2 menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 31 Maret setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan dari Bapepam dan LK mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan belum menjamin seluruh perusahaan di pasar modal dalam mempublikasikan dan menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Jika akan menyusun laporan harus mengikuti peraturan dari Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Meskipun Bapepam telah membuat aturan tentang penyampaian laporan keuangan, namun terdapat beberapa emiten atau perusahaan yang masih saja tidak tepat waktu dalam penyampaian atau mempublikasikan laporan keuangannya. Fakta yang terjadi di Indonesia bahwa terdapat sebagian perusahaan yang patuh dalam mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan terdapat pula sebagian perusahaan yang tidak patuh dalam mempublikasikan laporan keuangannya sehingga lebih dari batas penyampaian laporan keuangan. Beberapa

penelitian tentang ketidak tepatwaktuan publikasi laporan keuangan telah dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, tetapi hasil yang diperoleh berbeda-beda sehingga fenomena ini menarik untuk diuji kembali. Banyak pihak perusahaan yang percaya bahwa salah satu karakteristik yang sangat penting adalah ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan.

Suwardjono (2006:170) menjelaskan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Apabila keberadaan informasi tersebut tersedia setelah suatu kejadian yang memerlukan keputusan yang telah berlalu akan menjadikan informasi tersebut sudah tidak memiliki nilai lagi. Hal ini mencerminkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik, sehingga diharapkan tidak ada lagi keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan kepada publik. Rasio-rasio perusahaan memperlihatkan gambaran kondisi emiten atau perusahaan dalam bidang keuangan. Jika kondisi perusahaan sedang tidak stabil maka pihak manajemen akan berusaha menutupi berita buruk yang terjadi pada perusahaan. Hal ini dikarenakan citra perusahaan mempengaruhi pandangan investor dan juga masyarakat. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin baik keadaan perusahaan tertentu. Hal ini memacu perusahaan untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan tersebut. Keadaan ini bertentangan dengan rasio

*leverage*, semakin tinggi *leverage* dalam perusahaan berarti perusahaan semakin bergantung dari hutang terhadap pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Pengertian dari rasio *leverage* yaitu rasio yang memperlihatkan aktivitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan hutang. Apabila perusahaan ini mempunyai rasio keuangan yang tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tersebut menunda penyampaian laporan keuangan.

*Size* perusahaan merupakan sebagai suatu perbandingan antara besar atau kecilnya dari suatu perusahaan. Faktanya di dalam lingkungan masyarakat bahwa yang lebih diperhatikan oleh masyarakat adalah perusahaan besar daripada perusahaan kecil. Supaya dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu perusahaan besar akan menjaga nama baik perusahaan di mata masyarakat.

Kualitas auditor merupakan suatu hal yang sangat penting mengenai opini audit terhadap laporan keuangan dengan cara melakukan hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Kualitas yang dimiliki seorang auditor menentukan masa kerja yang lama seperti auditor tidak mudah berpengaruh dan bisa bertanggung jawab terhadap profesinya. Perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan KAP *big four* akan memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan kantor akuntan yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four*. Kualitas auditor otomatis dimiliki oleh auditor-auditor yang handal serta terampil. Hal ini memberikan pengaruh terhadap kualitas keluaran laporan keuangan yang telah diaudit. Maka dari itu pelaporan keuangan yang dikeluarkan dapat tepat waktu. Kelompok KAP *Big Four* antara lain :

1. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Hadi Susanto dan rekan
2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerjasama dengan KAP Sidharta-Sidharta dan Wijaya
3. KAP Ernts dan Young, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Sarwoko dan Sanjoyo
4. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Hans Tuanokata

Pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dalam suatu perusahaan sekaligus memperhatikan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang ketepatan waktu (*timeliness*). Banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan sehingga peneliti semakin ingin meneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pada perusahaan tersebut. Faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, *size* perusahaan dan kualitas auditor.

Pada penelitian Indri Rizki Putri, Pupung Purnama Sari, Harlianto Utomo (2015) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan namun pada penelitian I Gede Ari Pramana Putra dan I Wayan Ramantha (2015) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan.

Pada penelitian Dhea Tiza Marathani (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan hutang yang besar merupakan *bad news* bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk memperbaikinya terlebih dahulu sebelum laporan keuangan dipublikasikan sehingga waktu penyajian laporan keuangan akan lebih lama. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari I Gusti Ayu Ratih Permata D & Made Gede Wirakusuma (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*).

Faktor utama lainnya yaitu *size* perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula sumber pendanaannya sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat. Semakin banyak masyarakat mengenal perusahaan tersebut maka semakin pula perusahaan menjaga pencitraan di mata masyarakat sehingga dalam menjaga citra perusahaan maka berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan Dhea Tiza Marathani (2013) menyatakan bahwa *size* perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Ida Bagus Kade Yogi M dan I Nyoman Wijana Asmara P (2014) yang menyatakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkinia Dwi Ardanty dan Sofie (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian ini kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dhea Tiza Marathani

(2013) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada data penyampaian laporan keuangan audit yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015 menyatakan bahwa pada tahun 2013 terdapat 49 emiten, pada tahun 2014 naik menjadi 52 emiten, dan pada tahun 2015 naik menjadi 63 emiten. Disisi lain perusahaan manufaktur juga termasuk dalam perusahaan yang paling banyak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan sektor perusahaan yang lain. Hal ini dapat dilihat dalam Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang dilaporkan oleh Bapepam bahwa 6% dari banyaknya perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2013, pada tahun 2014 naik menjadi 8% dan pada tahun 2015 naik lagi menjadi 10% dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Dari penelitian-penelitian terdahulu dapat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait tentang ketepatan waktu. Pada tahun 2015 perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek peneliti karena pertumbuhan sektor diperkirakan segera tumbuh sebesar 7,5% apabila kapasitas industri nasional dan pengamanan pasar dalam negeri diperkuat ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Selain itu sektor terbesar yang menyumbang pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2014-2015 adalah perusahaan manufaktur ([www.bisnis.liputan6.com](http://www.bisnis.liputan6.com)). Penelitian ini selanjutnya akan menguji apakah profitabilitas, *leverage*, *size* perusahaan, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama

periode 2013-2015. Maka peneliti mengambil judul tentang **“Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian Laporan Keuangan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada pada masalah di atas, maka dari itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah *size* perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan juga menganalisis pengaruh dari faktor-faktor (profitabilitas, *leverage*, *size* perusahaan, dan kualitas auditor) terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan terhadap ketepatan waktu.
2. Bagi penulis bermanfaat untuk mempelajari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan serta untuk menambah wawasan dan mengembangkan teori yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, di bab ini juga menjelaskan Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat dari penelitian ini. Bagian terakhir dari bab ini adalah Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang Landasan Teori, penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran. Sebagai bagian akhir dari bab ini adalah Hipotesis Penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalam bab ini juga dijelaskan populasi, subyek dan obyek penelitian, alat analisis data serta pengujian hipotesis.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.

